

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu keterampilan yang paling penting dan mendasari dalam dunia pendidikan terutama dalam lingkup sekolah dasar. Membaca merupakan suatu proses memperoleh informasi atau wawasan dari buku atau sumber bacaan yang lain yang dibaca terutama buku mata pelajaran. Jadi bila tanpa membaca buku tidak akan memperoleh informasi dan menambah wawasan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kurikulum tingkat satuan pendidikan sistem penilaian siswa tidak berdasarkan satu aspek saja tetapi terdapat 4 aspek yakni membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dari keempat aspek tersebut yang akan dinilai atau menjadi bahan evaluasi pada siswa tetapi yang paling mendasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yakni kemampuan dalam aspek keterampilan membaca.

Kemampuan siswa dalam membaca berbeda-beda ada yang kemampuannya tinggi dan kemampuannya sedang. Mengukur kemampuan siswa dalam membaca dengan melatih siswa dengan membaca cepat. Membaca cepat adalah suatu keterampilan yang harus dilatih keberhasilan dalam menguasai dan mempraktikkan dalam membaca cepat tergantung pada sikap, keseriusan, dan kesiapan berlatih. Guru sering kali cenderung melatih siswa untuk membaca teks bacaan sehingga menyebabkan siswa kurang dilatih untuk membaca teks secara cepat.

Rendahnya kemampuan siswa membaca dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam membaca. Minat baca siswa masih harus diperhatikan. Hal ini disebabkan kurang memahami teknik-teknik membaca cepat. Yang sering ditunjukkan oleh siswa dengan kebiasaan membaca yang keliru dalam pengucapannya, *vokalisasinya*, *subvocalisasi* dan khususnya konsentrasi dalam membaca. Selain itu faktor lain yang mendukung adalah ketidaktersedianya sarana dan prasarana seperti perpustakaan

yang memadai, buku-buku bacaan sebagai penunjang kegiatan membaca yang juga berpengaruh pada keefektifan kemampuan membaca cepat siswa.

Dalam membaca cepat teks panjang 100-200 kata permenit siswa masih banyak kekurangan dalam hal teknik membaca. Menurut Baradja (dalam Dalman 2013:122) mengemukakan bahwa seorang pembaca yang baik, selain dapat membaca dengan cepat siswa juga harus tahu dimana harus membaca dengan cepat dan lambat. Hal itu karena suatu bacaan atau buku memerlukan tingkat pemahaman yang berbeda saat dibaca. Sejalan dengan pendapat di atas adalah membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu tetapi menambah informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 4 Telaga pada kelas V SD pada tahun ajaran semester ganjil 2014/2015 terlihat bahwa terdapat 5 orang siswa yang mampu membaca cepat dengan tepat dan 25 orang siswa masih tidak tepat dalam membaca cepat. Siswa sebagian kurang terbiasa untuk membaca buku sehingga siswa memiliki kemampuan membaca cepat yang rendah, hal lain juga disebabkan oleh guru yang kurang melatih siswa membaca buku dan memanfaatkan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah sehingga siswa kelas V belum sepenuhnya memiliki budaya membaca. Dapat juga dilihat dimana guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang kurang tepat sehingga pembelajaran bahasa Indonesia dalam hal membaca terlihat monoton dan kurang merespon minat baca siswa. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca khususnya membaca cepat.

Berdasarkan masalah yang diperoleh peneliti di lapangan bahwa banyak kendala yang dihadapi siswa dalam membaca cepat baik itu kendala yang bersifat khusus maupun umum. Oleh karena itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya latihan membaca cepat
2. Kurang memanfaatkan sarana prasarana perpustakaan sekolah sebagai tempat mengembangkan minat baca siswa.
3. Belum diterapkannya teknik membaca cepat pada siswa kelas V SD

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu Bagaimana Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam membaca cepat, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk menangani dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa yang tidak bisa membaca dengan cepat.

2. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa dapat dilatih kemampuan membacanya dengan keterampilan membaca cepat.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menerapkan sistem pendidikan yang dapat menumbuh kembangkan bakat dan kemampuan yang terdapat pada siswa

4. Bagi Peneliti

Diharapkan memberikan manfaat dengan menambah wawasan dan pengalaman tentang kemampuan siswa dalam membaca cepat.

